

## Kuliah Kerja Nyata: Perkembangan Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Digital, Kreativitas dan Literasi Membaca

Andrian Saputra<sup>1\*</sup>, Fathon Ali Hakim<sup>2</sup>, Ersyana Shafara Maharani<sup>3</sup>, Nurul Handayani<sup>4</sup>, Zahra Zynatul Arafah<sup>5</sup>, Agung Nur Yahya<sup>6</sup>, Shaqila Hidayat<sup>7</sup>, Iqbal Maulana Akbar<sup>8</sup>, Rizmaldi Vico Sahata Smr<sup>9</sup>, Muhammad Faujan Adhima<sup>10</sup>, Dania Meida Rosyidah<sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup> Universitas Nusa Putra

\*Corresponding author

E-mail: [andrian.saputra\\_te22@nusaputra.ac.id](mailto:andrian.saputra_te22@nusaputra.ac.id) (Andrian Saputra)\*

### Article History:

Received: Oktober, 2024

Revised: Oktober, 2024

Accepted: Oktober, 2024

**Abstract:** *Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa Ridogalih, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud knowledge demokrasi. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya pendidikan guna membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa dan membantu masyarakat dalam hal perekonomian. Pengabdian dilakukan melalui kegiatan: penyuluhan UMKM, pengadaan gubuk baca, pengadaan PJU, dan KKN mengajar. Hasil pengabdian memberikan gambaran naiknya semangat dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan social media sebagai alat perdagangan dan pentingnya literasi bagi masyarakat sekitar.*

### Keywords:

*Desa Ridogalih, Masyarakat, Tri Dharma*

## Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat, desa-desa di Indonesia menghadapi tantangan sekaligus peluang besar dalam upaya pembangunan ekonomi. Salah satu desa yang menjadi fokus perhatian adalah Desa Ridogalih, yang terletak di Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi Jawa Barat yaitu kawasan pedesaan dengan potensi sumber daya yang masih banyak belum tergarap secara optimal. Desa ini memiliki potensi besar dalam mengembangkan ekonomi berkelanjutan berbasis digital, kreativitas, dan literasi membaca. Namun, untuk mewujudkan potensi tersebut, diperlukan sebuah strategi yang komprehensif dan terintegrasi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada

masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata mahasiswa dalam membantu mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. KKN juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah mereka peroleh di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata, khususnya dalam konteks pembangunan masyarakat desa.

Salah satu isu penting yang sering dihadapi masyarakat desa adalah kurangnya infrastruktur dasar, seperti penerangan jalan umum yang memadai. Ketiadaan atau minimnya penerangan di malam hari dapat meningkatkan risiko kecelakaan dan tindakan kriminal<sup>1</sup>, yang pada akhirnya menurunkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, penerangan jalan umum menjadi salah satu fokus utama program kerja (proker) KKN guna meningkatkan keamanan dan kenyamanan masyarakat.

Selain masalah infrastruktur, sektor ekonomi di Desa juga sering kali kurang berkembang dengan baik, terutama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Keterbatasan pengetahuan dan akses terhadap pasar modern menjadi salah satu kendala utama yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Desa<sup>2</sup>. Penyuluhan terhadap UMKM mengenai strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, dan penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat membantu meningkatkan daya saing UMKM.

Di sisi lain, masalah literasi masih menjadi isu serius di beberapa wilayah pedesaan. Rendahnya akses terhadap buku dan bahan bacaan berkualitas berdampak pada rendahnya minat baca, terutama di kalangan anak-anak<sup>3</sup>. Untuk mengatasi hal ini, pengadaan gubuk baca menjadi solusi inovatif yang dapat mendorong peningkatan literasi masyarakat, sekaligus menyediakan ruang belajar yang ramah dan mudah diakses.

Tak kalah penting, sektor pendidikan di desa sering kali menghadapi keterbatasan sumber daya pengajar dan fasilitas yang memadai. Program KKN mengajar di sekolah bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran di desa, terutama di sekolah-sekolah yang mengalami kekurangan tenaga pengajar. Kekurangan tenaga pengajar di sekolah-sekolah pedesaan sering kali menghambat

---

<sup>1</sup> Dewi, R. (2021). Penerangan jalan umum dan dampaknya terhadap keamanan masyarakat desa. Penerbit Nusantara.

<sup>2</sup> Handoko, A. (2020). Strategi pemberdayaan UMKM di pedesaan. Universitas Brawijaya Press.

<sup>3</sup> Pratama, B. (2019). Gerakan literasi di pedesaan : Sebuah tinjauan empiris. Gadjah Mada University Press.

proses belajar mengajar yang optimal<sup>44</sup>. Melalui program ini, mahasiswa dapat berbagi pengetahuan dan keterampilan mereka, sekaligus memberikan motivasi kepada siswa untuk terus belajar dan meraih cita-cita mereka.

Dengan adanya program-program kerja tersebut, KKN diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa baik dari segi infrastruktur, ekonomi, pendidikan, maupun literasi. Program-program ini juga menjadi bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sesuai dengan peran perguruan tinggi dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian meliputi mahasiswa KKN, warga desa, guru, dan pelaku UMKM. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama periode pelaksanaan KKN. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode.

## Hasil Pembahasan

### a. Penyuluhan UMKM

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi pilar penting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Desa Ridogalih, dengan potensi ekonomi lokal yang belum sepenuhnya tergarap, memerlukan pendekatan yang efektif untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pengembangan UMKM. Salah satu metode penyuluhan yang dapat diterapkan adalah penyuluhan *door-to-door*, yang memungkinkan interaksi langsung dan personal dengan warga desa.

Tujuan dari dilakukannya penyuluhan ini adalah Memberikan informasi dan pelatihan secara langsung mengenai penggunaan teknologi digital untuk mempromosikan dan mengelola UMKM, Membantu pelaku UMKM dalam mengakses dan memanfaatkan platform digital seperti media sosial, *e-commerce*, dan aplikasi manajemen usaha, Mengidentifikasi serta menyelesaikan masalah dan tantangan yang dihadapi pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi digital.

---

<sup>4</sup> Sutisno, A. (2018). Pendidikan di daerah terpencil : Tantangan dan solusi. PT Remaja Rosdakarya.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan UMKM

Metode penyuluhan UMKM berbasis digital *door-to-door* di Desa Ridogalih dirancang untuk memberikan pelatihan langsung dan personal kepada pelaku UMKM di lingkungan mereka. Proses dimulai dengan persiapan yang meliputi survei awal untuk mengidentifikasi pelaku UMKM dan mengevaluasi tingkat pemahaman mereka tentang teknologi digital. Selanjutnya, materi penyuluhan dikembangkan dengan fokus pada panduan praktis penggunaan platform digital, pemasaran *online*, dan manajemen keuangan digital.

Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk menilai efektivitas penyuluhan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Dukungan berkelanjutan disediakan melalui kunjungan lanjutan, konsultasi *online*, dan kelompok diskusi untuk memastikan bahwa pelaku UMKM dapat terus memanfaatkan teknologi digital dengan baik. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan daya saing pelaku UMKM, serta mendukung pengembangan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

#### b. Pengadaan Gubuk Baca

Gubuk baca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di suatu desa atau bisa di sebut sebagai perpustakaan kecil yang di adakan di desa Ridogalih di posko 1 yang di mana kita menggunakan fasilitas buku yang ada di

perpustakaan SDN CIHAUR. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah minat dan bakat para pelajar yang ada di desa Ridogalih ini bisa meningkat akan minat dan bakat dalam perihal membaca dan menulis supaya dalam setiap pembelajaran yang ia dapat bisa membantu mengembangkan potensi anak-anak dalam belajar. Kegiatan ini juga dilaksanakan di *weekend* sabtu-minggu di jam 10.00 sampai selesai. Tujuan diadakannya gubuk baca ini agar bisa menciptakan ruang tumbuh bagi anak-anak yang ada di desa Ridogalih, dengan menanamkan kepedulian, kecintaan terhadap kearifan budaya lokal, dan tradisikan membaca dan menulis.



Gambar 2. Kegiatan Gubuk Baca

Metode yang kita lakukan dalam memberikan informasi ini melalui anak-anak desa yang sering berkunjung ke posko. Dengan cara itu kami memberi tahu bahwa di hari Sabtu - Minggu kami mengadakan gubuk baca di posko 1. Sistem mengajar yang digunakan adalah belajar sambil bermain. Hal ini dilakukan supaya anak-anak tidak merasa bosan. Pelajar yang di pilih adalah dari anggota mahasiswa. Dengan demikian dalam pelaksanaan gubuk baca ini bisa membantu pihak sekolah dalam minat dan bakat para murid supaya semangat dalam belajar dan kecintaan akan membaca dan menulis.

#### c. Penerangan Jalan Umum

Lampu penerangan jalan merupakan bagian dari fasilitas pelengkap jalan yang dapat dipasang pada kedua sisi jalan yang digunakan untuk menerangi jalan maupun lingkungan di sekitar. Dengan melakukan kegiatan ini kami memberikan bantuan untuk di sebagian wilayah desa Ridogalih di dusun

Cihaur ini sebuah penerangan yang Di mana kami mendiskusikan dengan kelompok kami dalam pemasangan penerangan jalan ini supaya bisa membantu warga sekitar dalam perjalanannya. dalam proses ini kami menyurvei tempat yang memang minim sekali penerangan yaitu di sekitar jalan kebun karet yang di mana akses jalan tersebut tidak ada penerangan sama sekali. Hal ini dilakukan dengan persetujuan pihak desa dan pihak dusun Cihaur tersebut supaya kita bisa tahu akses mana saja yang memang minim pencahayaan selain jalan kebun karet tersebut.



**Gambar 3.** Kegiatan Pemasangan PJU

Tujuan utama dalam penerangan jalan umum ini yaitu untuk memberikan pencahayaan buatan bagi pengguna jalan sehingga mereka merasa aman dalam melakukan aktivitas perjalanan di malam hari. Metode yang digunakan yaitu diskusi dengan pihak desa dan sekitarnya untuk memastikan titik-titik mana saja yang memang membutuhkan pencahayaan jalan tersebut. Dengan demikian kami bisa membantu Masyarakat sekitar dalam memberikan penerangan jalan umum ini supaya Masyarakat desa Ridogalih ini bisa melakukan aktivitasnya dengan nyaman.

d. KKN Mengajar

Kegiatan KKN mengajar ini merupakan suatu kegiatan yang kita lakukan dalam membantu siswa siswi SDN Cihaur untuk memperoleh ilmu tambahan sehingga menimbulkan semangat belajar walaupun adanya pembatasan waktu belajar tatap muka di sekolah Bersama guru. Mahasiswa KKN bertugas membantu guru dalam mengajar mata pelajaran tertentu. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengajar di depan kelas.



**Gambar 4.** Kegiatan mengajar di SDN Cihaur

Mahasiswa KKN sering kali diminta untuk memperkenalkan metode pembelajaran baru yang interaktif dan menarik guna meningkatkan minat belajar siswa seperti menggunakan permainan edukatif, atau pendekatan lainnya. Kegiatan mengajar KKN di SDN Cihaur merupakan bagian dari upaya untuk memberikan dampak positif baik bagi mahasiswa yang belajar tentang pengajaran dan pengabdian masyarakat, maupun bagi siswa yang mendapatkan pengalaman belajar yang lebih kaya.

## **Kesimpulan Dan Saran**

### **a. Kesimpulan**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ridogalih yang melibatkan penerangan jalan umum, penyuluhan UMKM, pengadaan gubuk baca, dan kegiatan mengajar di sekolah telah memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat setempat. Penerangan jalan umum berhasil meningkatkan rasa aman masyarakat saat beraktivitas di malam hari, sementara penyuluhan UMKM membantu masyarakat mengembangkan potensi usaha mikro, kecil, dan menengah mereka, sehingga membuka peluang ekonomi yang lebih baik. Pengadaan gubuk baca berperan penting dalam meningkatkan akses terhadap literasi bagi anak-anak maupun masyarakat umum, mendorong minat baca, serta membangun budaya belajar. Di sisi lain, program KKN mengajar di sekolah turut memberikan dukungan pendidikan kepada anak-anak, terutama dalam pengajaran materi yang sulit dijangkau atau dipahami dengan baik. Secara keseluruhan, pelaksanaan program KKN ini menunjukkan bahwa kolaborasi

antara mahasiswa dan masyarakat mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan serta menjawab kebutuhan riil di lapangan.

b. Saran

1. *Sustainability Program*: Untuk memastikan keberlanjutan manfaat dari program penerangan jalan umum, disarankan agar masyarakat bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk merawat dan memperluas jaringan penerangan, serta memastikan perawatan rutin pada infrastruktur yang ada.
2. Pelatihan Lanjutan untuk UMKM: Sebagai tindak lanjut dari penyuluhan UMKM, pelatihan lanjutan yang lebih spesifik, seperti pemasaran digital dan manajemen keuangan, dapat diselenggarakan agar UMKM dapat berkembang lebih baik dalam menghadapi tantangan di era digital.
3. Perluasan Gubuk Baca: Gubuk baca yang telah didirikan diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca, tetapi juga sebagai pusat kegiatan literasi, seperti kelas menulis, diskusi buku, dan kegiatan kreatif lainnya. Masyarakat lokal bisa dilibatkan dalam pengelolaan agar program ini berkesinambungan.
4. Penguatan Program Mengajar: Program KKN mengajar di sekolah dapat lebih efektif dengan melibatkan tenaga pendidik lokal dalam perencanaannya, sehingga materi yang diajarkan lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Juga, disarankan agar dilakukan evaluasi berkala terhadap program ini agar terus relevan dan tepat sasaran.

Dengan demikian, program-program KKN ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga memiliki potensi memberikan perubahan positif jangka panjang bagi masyarakat jika didukung oleh program lanjutan yang berkesinambungan. Kami harap program-program telah kami laksanakan baik itu berupa masukan, saran ataupun program yang telah kami terapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Ridogalih, dan untuk kelompok KKN selanjutnya, dapat lebih mengembangkan lagi potensi-potensi yang ada di Desa Ridogalih terutama dalam sektor wisata.

## **Pengakuan**

Pertama dan paling utama terima kasih pada Allah SWT yang dengan rahmat-Nya kegiatan KKN di Desa Ridogalih bisa berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Desi Safari selaku Kepala Desa Ridogalih dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN di Desa Ridogalih dapat terlaksana dengan baik dan



lancar. Kepala Dusun Bapak Muhamad Kusaeri, Bapak Hendi Permana Ketua RT 05 Desa Ridogalih yang senantiasa selalu mendukung semua kegiatan KKN dan memahami akan kesulitan maupun hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program kerja KKN.

## Daftar Referensi

- Mahardhani, A. J., Prayitno, H. J., Huda, M., Fauziati, E., Aisah, N., & Prasetyo, A. D. (2021). Pemberdayaan Siswa SD dalam Literasi Membaca melalui Media Bergambar di Magetan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 11-22.
- Amaral, M. A. L., Aprilia, J. M., Jenudin, A., Baunsele, A. B., & Boelan, E. G. (2023). Peranan Mahasiswa KKN Dalam Peningkatan Literasi. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 110-114.
- Pertiwi, F. D., Rahman, R. M., & Lestari, D. D. (2018). Pemberdayaan masyarakat melalui bidang literasi di Desawaru Jaya. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 129-137.
- Samsuri, A., & Vadhila, U. (2021). Pendekatan Abcd Untuk Meningkatkan Literasi Di Madrasah. *Buletin Abdi Masyarakat*, 1(2).
- Rusydiah, E. F., Izzuddin, M. A., Hamid, A., Farisia, H., Ahmad, M., & Indarwati, D. (2017). Pedoman KKN literasi dengan pendekatan ABCD (Asset Based Community-driven Development) UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Santosa, D. H. (2020, December). Pemberdayaan masyarakat berkonsep pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam kegiatan kuliah kerja nyata Universitas Gadjah Mada di masa pandemi Covid-19. In *Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 2, pp. 317-324).
- Hilabi, S. S. (2021). Pembangunan Profil Desa Berkelanjutan sebagai Wujud Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Online (Studi Kasus Desa Adiarsa Barat Karawang). *Jurnal Buana Pengabdian*, 3(2), 24-35.
- Mas, S. R., Sukung, A., & Haris, I. (2021). Asistensi Dan Edukasi Penerapan Keseimbangan Tiga Dimensi Embangunan Berkelanjutan (Lingkungan, Sosial Dan Ekonomi) Dalam Mendukung Pencapaian Sdg Desa. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 87-98.
- Arrobi, J., Ramadhan, M. I. P., Nuryanah, E., & Marzuki, I. (2023). Upaya Mahasiswa KKN Dalam Membantu Meningkatkan Potensi Ekonomi Masyarakat Desa Cikembang Melalui Seminar dan Jejaring Sosial. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 2(01), 35-47.
- Rosdialena, R., & Alrasi, F. (2023). Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat Di Tanjung Modang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1178-1193.

- Lasmini, S. A., Tarsono, T., & Edy, N. (2019). Kkn-Ppm Penerapan Sistem Usaha Tani Terpadu Dan Berkelanjutan Untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat Berbasis Zero Waste Farming System. *Jurnal Abditani*, 2(1), 29-36.
- Dewi, R. (2021). Penerangan jalan umum dan dampaknya terhadap keamanan masyarakat desa. Penerbit Nusantara.
- Handoko, A. (2020). Strategi pemberdayaan UMKM di pedesaan. Universitas Brawijaya Press.
- Pratama, B. (2019). Gerakan literasi di pedesaan : Sebuah tinjauan empiris. Gadjah Mada University Press.
- Sutisno, A. (2018). Pendidikan di daerah terpencil : Tantangan dan solusi. PT Remaja Rosdakarya.